

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tanaman biji kopi pinogu (*Coffea chanephora var. robusta*) yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Desa Pinogu, Kecamatan Suwawa Tenga, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Dari serangkaian pengujian parameter standarisasi yang telah dilakukan mencakup parameter spesifik dan non spesifik diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil penelitian parameter standarisasi spesifik ekstrak metanol biji kopi pinogu (*Coffea chanephora var. robusta*) yaitu ekstrak kental tanaman biji kopi pinogu berwarna coklat, berbau khas kafein, berasa pahit. Kelarutannya dalam air $17,986\% \pm 2,971$ dan senyawa yang terlarut dalam metanol $23,38\% \pm 4,433$. Hasil skrining fitokimia ekstrak metanol tanaman biji kopi pinogu (*Coffea chanephora var. robusta*) positif mengandung senyawa metabolit sekunder polifenol, alkaloid, tanin dan terpenoid.
2. Hasil penelitian parameter standarisasi non spesifik ekstrak metanol tanaman biji kopi pinogu yaitu ekstrak kental tanaman biji kopi pinogu memiliki kadar air $8,749\% \pm 0,507$, kadar abu total $8,396\% \pm 0,120$, kadar abu tidak larut asam $4,342\% \pm 0,424$, susut pengeringan $1,779\% \pm 0,658$, dan bobot jenis $1,013 \text{ g/mL} \pm 0,012$.

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut standarisasi parameter spesifik dan non spesifik ekstrak metanol tanaman biji kopi pinogu (*Coffea chanephora var. robusta*) untuk uji cemaran mikroba, analisis kadar dan toksisitas.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1998. *Budidaya Tanaman Kopi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Ahmad, J. 2016. *Hasil Identifikasi/Determinasi Tumbuhan. Surat Pernyataan*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Ansel, H.C., 1989, *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, UI-press, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2005. *Info POM: Standardisasi Ekstrak, Tumbuhan Obat Indonesia, Salah Satu Tahapan Penting Dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia Vol.6, No.4*. Jakarta: Dirjen Pengawasan Obat dan Makanan .
- Ciptaningsih, E. 2012, *Uji Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Fitokimia pada Kopi Luwak Arabika dan Pengaruhnya Terhadap Tekanan Darah Tikus Normal dan Tikus Hipertensi, Tesis*, Departemen Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. 1989. *Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan RI. 1995. *Materia Medika Indonesia Jilid IV*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan.
- Emilan, T., Kurnia A., Utami Budi., Diyani, LN., dan Maulana A. 2011. *Konsep Herbal Indonesia : Pemastian Mutu Produk Herbal*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Departemen Farmasi Program Studi Magister Ilmu Herbal.
- Farah, A. 2012. *Coffea Constituents in Coffea : Emerging Health Effect and Disease Revention*. Blackwell Publishing Ltd. United Kingdom.
- Fauzan, D.L., 2010. Perbandingan Metode Maserasi, Remaserasi, Perkolasi dan Reperkolasi terhadap Rendamen Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*). *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Gandjar, I. G., dan Rohman, A. 2007. *Kimia Farmasi Analisis* Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harbone, J. B., 1987. *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. ITB: Bandung.

- Indraswari, Arista. 2008. Optimasi Pembuatan Ekstrak Daun Dewandaru (*Eugenia uniflora L.*) Menggunakan Metode Maserasi dengan Parameter Kadar Total Senyawa Fenolik dan Flavonoid. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Info POM. 2005. *Standarisasi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia, Salah Satu Tahapan Penting Dalam Pengembangan Obat Asli Indonesia*. Badan POM RI, Vol. 6, No. 4, 1-5.
- Kamal, M. 1998. *Nutrisi Ternak I*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta
- Kristanti, A. N., N.S. Aminah, M. Tanjung dan B. Kurniadi. 2008. *Buku Ajar Fitokimia*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal. 23,47.
- Latifah, 2015. Identifikasi Golongan Senyawa Flavonoid dan uji Aktivitas Antioksidan Pada Ekstrak Rimpang Kencur (*Kaempferia galangal L.*) dengan Metode DPPH (*1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil*). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Lelyana, R., dan Cahyono, B. 2015. *Total Phenolic Acid Contents in Some Commercial Brands of Coffee From Indonesia*. Journal of Medicinal Plant and Herbal Therapy Research. Universitas Diponegoro. Semarang
- Manoai, F. 2006. Pengaruh Cara Pengeringan Terhadap Mutu Simplisia Sambiloto. *Bull. Littro* 17 (1), 1-5
- Muljana, W. 2010. *Bercocok Tanam Kopi*. CV. Anek Ilmu : Jakarta.
- Saifudin, A et al. 2011. *Standarisasi Bahan Obat Alam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Safitri, R. 2008. *Penetapan Beberapa Parameter Spesifik dan Non Spesifik ekstrak Etanol Daun Alpukat (Persea Americana Mill)*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UI : Depok.
- Seniwaty., Raihanah, Nugraheni, I.K dan Umaningrum, D. 2009. Skrining Fitokimia Dari Alang-Alang (*Imperata cylindrical L.Beauv*) dan lidah Ular (*Hedyotis corymbosa L.Lamk*). *Sains dan Terapan kimia* 3 (2):124-133
- Soetarno, S., dan I.S., Soediro. 1997. *Standarisasi Mutu Simplisia dan Ekstrak Bahan Obat Tradisional*. Presidium Temu Ilmiah Nasional Bidang farmasi.
- Underwood. A. L & RA. Day. Jr. 1988. *Analisis Kimia Kuantitatif Edisi 6*. Terjemahan dari *Quantitative Analysis*. Oleh Hilarius, W & Lameda, S. Jakarta:Erlangga
- Voight, T. 1994. *Pelajaran Teknologi Farmasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press